

### RESOLUESI TERHADAP SOAL BILLITON

Malang, 19—5 (Antara).  
Kongres Sobsi di Malang berke-  
naan dengan kawat Sin Ming Hui  
Djakarta telah mengambil resoloe-  
si jang maksoed menganggap,  
bahwa pihak Billiton My tidak ber-  
berhak oentoeok memaksa boe-  
roeh Indonesia menggantikan boe-  
roeh Tionghoa, bahwa pemogok-  
an jang dilakoekan boeroeh tam-  
bang Billiton adalah hak mereka  
karena toentoelannya tidak dibe-  
noehi dan bahwa kedjadian sede-  
mikian hanya terdjadi karena dae-  
rah Billiton masih didoedoeki oleh  
tentera Belanda dan dibawah pe-  
merintah Belanda jang fasistis.

Kongres memoetoeskan: mem-  
protes sekerasnja perboeatan bil-  
lition Mij. Mengandjoerkan kepa-  
da boeroeh Indonesia di Billiton  
soepaja menolak segala boedjoe-  
kan dan paksaan pihak Billiton  
Mij. Mengandjoerkan kepada se-  
genap boeroeh tambang di Billi-  
ton soepaja memperhebat pemogok-  
annya. Mengandjoerkan kepa-  
da seloeroeh boeroeh tambang di  
Indonesia dan boeroeh oemoem-  
nja di Indonesia soepaja memberi  
bantoean baik moreel ataupun  
materieel. Mendesak kepada Pe-  
merintah Repoeblik soepaja men-  
gambil tindakan terhadap per-  
boeatan jang melanggar peri ke-  
manoesiaan tsb.

### SOBSI DAN MILIK ASING

Malang, 19—5 (Antara).  
Kongres Sobsi di Malang tgl.  
16—5 sampai 18—5 mengambil  
sikap sebagai berikoet:

Kongres Sobsi membenarkan  
dan menjatohoei beleid sentral  
Boero jang mengenai soal perse-  
toedjoean Linggardjati. Sobsi  
mempertahankan toentoelannya  
soepaja:

(1) Peroesahan vital dinasio-  
naliseer

(2) Dalam menjelenggarakan  
pasal 14 Linggardjati Sobsi seloed  
diadjak berunding dan diminta  
pertimbangannya; dalam pada i-  
toe Sobsi menganggap sebagai sa-  
lah satoe kewadibannja oentoeok  
iakoet serta melaksanakan segala  
kepoetoesan pemerintah jang di-  
ambil setjara demokratis agar da-  
pat berdjalan dengan litjin asal-  
kan berdasar atas toentoelan tsb

diatas itoe. Selain dari pada itoe  
Sobsi memberi djaminan bahwa  
djika: (1) Segenap oendang2  
Negara Repoeblik Indonesia di  
djoendjoeng tinggi dan ditaati.

(2) Kaeroem Boeroeh Indonesia  
diperlakoekan dengan adil serta  
didjamin terlaksanannja segala hak  
hak pokok dari tiap2 oemat ma-  
noesia. (3) Oendang2 Sosial dan  
ekonomi tidak dilanggar. (4) ke-  
merdekaannya berdasarakan atas  
demokrasi tidak dipersoeka, maka  
hak2 milik pihak asing akan terdjai  
min setjekoepnja dalam negara  
Repoeblik Indonesia.

(1) Perpindo dan Sarikat Tani Indo-  
nesia Bandjarmasin.

(2) Persatoean Boeroeh Tionghoa  
Soerabaja.

(3) Pan Malayan Federation of Trade  
Unions.

(4) Ceylon Trade Union Federation  
jang menjatakan penjesalan mereka ti-  
dak dapat hadir pada kongres Sobsi se-  
ta menghantar kongres akan berhasil  
baik.

Selain itoe kader dari bedrijfsgreep  
metaal nijverheid af. Amsterdam dari  
EVC mengawakan pengharapannya.  
Kongres Sobsi akan dapat membantoe  
bangsa Indonesia menjapai tingkat ke-  
madjoean dalam lapangan keboedjaja-  
an, ekonomi dan kemakmoeran. Kaeroem  
boeroeh tersesboet merasa bersatoe  
erat dengan kapem boeroeh Indonesia.

—o—

### ANGGOTA WORLD FEDERATION OF DEMOCRATIC YOUTH TIBA DI DJAKARTA

Djakarta, 18—5 (Antara).  
Tiga anggota World Federation of  
Democratic Youth jaitoe Jean Leutisser  
(Perantjis), Ryko Tomovie (Tjekoslowa-  
ki) dan nona Olga Theitochkina (Roe-  
sia) hari Sabtoe kemarin tiba di Djakar-  
ta dari Singapoera oentoeok mengada-  
kan perdjalan di Indonesia seming-  
goe lamanya, demikian Aneta.

### SIDANG KNI SOEMATERA

## Kritik keras terhadap beleid pemerintah Samboetan atas pemandangan oemoem

BOEKITTINGGI, 16—5 (Antara).  
Tanggal 16—5 pagi sidang DPR diteroekan dengan landjoetan samboe-  
tan anggota dari pemandangan oemoem pemerintah dengan badan pekerdja.  
Kemarin tidak ada sidang. Para anggota bersama para menteri mengada-  
kan darmawisata ke Kajoe Tanam dan Padang Pandjang. Pada sidang hari ini  
selain dari anggota lengkap, djoega hadir para menteri ketjoeali menteri Sosi-  
al dan kepala2 djabatan dan staf Goebnoer.  
Ketoea, Goebnoer Soematera memboeka sidang djam 10.05.  
Walaupun seloeroeh pemandangan oemoem para anggota berisi kritik2  
jang keras terhadap beleid pemerintah dan badan pekerdja, sidang berdjalan  
tenang dan terenteram.

Pembijtara pertama Dt. Sinaradjo  
(Soematera Barat) menjatakan perasa-  
an ragoe jang didapatnja atas isi lapoe-  
ren pemerintah dan badan pekerdja ka-  
rena dalamnja tidak ada terdapat sesoea  
toe rentjana oentoeok oesaha melipat-  
gandakan hasil boemi dan tidak ada di-  
seboet berapa banjak soedah oeng jg  
diperdapat dari pindjaman nasional.  
Pembijtara djoega merasa menjesak ka-  
rena baik dari lapoeran pemerintah  
maepoen lapoeran badan pekerdja  
itoe tidak ada perhatian atas soal adat  
istiadet sedang menceroet hematnja hal  
itoe penting sekali dimasa ini, sebab ia  
bertali dengan masjarakat kita jang ber-  
dasar gotong royong.

Seteroesnja pembijtara mengoetjap-  
kan terima kasih kepada pemerintah a-  
tas bantoean oeng dengan perantara-  
an Residen Soematera Barat oentoeok ba-  
risan hoeloebalang dari mandjils tinggi  
kerapatan adat alam Minangkabau jang  
telah begitoe berdjasa oentoeok menjio-  
kong garis belakana.

Berhoeboeng tidak terdapatnja ker-  
dja sama jang baik dimasa lampau an-  
tera pemerintah dan badan pekerdja,  
djandjoerkan soepaja badan pekerdja  
jang sekarang meletakkan djabatannya  
doeloe, soepaja dapat dipertimbangkan  
tentang penggantinya atau penambah-  
annya.

Hadji Abdurachman Sjihab (Soemate-  
ra Timoer) berpendapat bahwa pemerin-  
tah haroeslah bersedia merobah dewan  
perwakilan Soematera dengan bentoek  
berdasar kerakjatan hingga sesoeng-  
goehnja mendjadi dewan2 perwakilan  
sedjata. Dengan ini dimaksoed pembli-  
ra dewan2 perwakilan daerah jang ti-  
dak sama seloeroeh Soematera karena  
pada hematnja disitoelah letaknja sega-  
la kesoelitan antara pemerintah dengan  
badan pekerdja dalam menjelenggara-  
kan oeroesan pemerintah.

Berkeana pamong pradja pembijtara  
meminta perobahan tjara bekerdja-  
nja, boekan pertoeoeran seratoes per-  
sen dari para pegawai oentoeok menjie-  
gah berkoerangnja pergolakan2 jang  
terdjadi di beberapa daerah. Seteroes-  
nja beliau menghantar, pengangkatan pa-  
gawai2 djanganlah berboe segolongan  
segolongan dari partai2 atau kawan-  
isme.

Pembijtara boekan tidak pertjaja ke-  
pada beleid pemerintah tapi mengha-  
rapkan sangat akan perobahan beleid  
dari masa jang laloe, dengan mengoe-  
tamakan ideologi negara diatas segala-  
galanja.

"Sampai sekarang beloem ada kelih-  
tan hasil jang njata dari pekerdjaan dja-  
batan agama di Soematera, poen pe-  
toendjoek2 dari Kementerian Agama sa-  
ngat sedikit", kata pembijtara lebih djoe-  
oeh.

Djoega disesalkan bahwa baik dalam  
lapoeran pemerintah di Soematera ma-  
epoen dalam sidang KNIP di Malang  
baroe2 ini soal ini sangat sedikit.

Achirnja tentang soal pengadjaran  
dan pendidikan pembijtara menghantar  
soepaja mendapat perhatian jang lebih  
benjak dan tampaknya perhatian akan  
itoe terlaloe sedikit dimasa jang laloe.

Goelmat Siregar tentang lapoeran pe-  
merintah djoega melantjarkan kritik a-  
tas beleid berbagai djabatan seperti ke-  
hakiman, keoeangan, pengadjaran dan  
pendidikan, sosial dan lain2.

Pembijtara meminta perobahan dima-  
sa jang laloe dalam tjara2 bekerdja dja-  
batan2 itoe karena masih banjak jang  
tidak memoesakan.

Berkeana ini pembijtara menegas-  
kan:  
"Pekerdjaan hendaklah didjalankan  
dengan tepat dan tepat. Djoega pegaw-  
ai2 pamong pradja dan kepolisian  
masih bekerdja seperti dizaman Belan-  
da tapi rakjat menghendaki sikap jang  
revoloesioner dan dinamis, lebih2 sesoe-  
dah persetoedjoean Linggardjati ditand-  
e tangani".

Dalam hal kehakiman diminta soepa-  
ja pemeriksaan pada orang2 jang dita-  
han diperlepat, dalam soal keoeangan  
dibasmii hal2 jang menghalangi kemak-  
moeran negara, dalam pengadjaran

dan pendidikan haroes dipentingkan  
kwaliteit dari pada kwantiteit.

Tentang badan pekerdja pembijtara  
berpendapat bahwa badan itoe bersikap  
pasif dan koerang revoloesioner.  
Sebab itoe perloe diboearkan doeloe,  
pilih jang baroe atau disoesoen jang  
lebih baik.

Berkeana lapoeran pemerintah,  
pembijtara berpendapat pelapoeran itoe  
banjak jang koerang benar, misalnja  
tentang jang dikatakan pemerintah di  
tehoen jang laloe ada berdjalan dgn  
baik. "Seperti soedah dikatakan pembi-  
jtara" djika diberbagai tempat di Soe-  
matera ini selaloe timboel pergolakan  
jang sampai sekarang masih banjak jg  
beloem dapat dibereskan?"

Bachtjar Joenoek (Soematera Timoer).  
Pembijtara melepaskan kritik terha-  
dap hasil pekerdjaan pemerintah dan  
Badan Pekerdja termaktoeb dalam pe-  
lapoeran-pelapoerannya.

Dilapangan pengadjaran dan pend-  
idikan pembijtara minta dihapoeskan ke-  
pintjangan2 dalam perbedaan penghar-  
gaan atas sekolah2 dan diplomat per-  
goeroean2 pemerintah dan partikoelir.

Dalam lapangan sosial diminta ada-  
nja oesaha dilain lapangan perdjoean-  
an dan peladjaran didjalankan dengan  
konsekwent.

Soepaja dalam lapangan ekonomi  
djangan terlaloe pasif jang berakibat  
pihak pemoeada mereboet kekeoesaan  
atas beberapa perkeboenan karena ti-  
dak melihat prodoesinja tidak dilpat-  
gandakan.

Soepaja dalam soal pertahanan dima-  
sa datang koordinasi jang soedah lama  
dirantjangan itoe diselenggarakan sebaik-  
baiknja dan djangan tinggal rantjangan  
sadia.

Oentoeok ini pada hemat pembijtara  
perlloe ada "orang koekat" jang benar2  
mewakilli rakjat. Pembijtara seteroesnja  
mengatakan bahwa kita masih boleh me-  
rasa berhoeoeng karena sampai sekara-  
ng moetoe perdjoean di Soemate-  
ra lebih tinggi dari di Djawa. Tapi apa-  
kah tidak moengkin persetoedjoean  
Linggardjati jang telah terdjadi dapat  
menimboelkan seorang Kartalegawa di  
sini?

Sebab ada kemoengkinan orang loe-  
pa bahwa ia tidak lagi dalam masa per-  
djoean hingga achirnja ia terpaksa  
moendoer didesak moesoe, seperti di  
Palembang.

Persetoedjoean Linggardjati jang di-  
katakan pembijtara sebagai batoe lon-  
gtjan bagi perdjoeannja.

Berhoeboeng itoe pembijtara meng-  
andjoerkan soepaja pengawasan dan  
siasat hendaklah diperkoet.

Berkeana soal laskar rakjat pembi-  
jtara menjesak lapoeran pemerintah jang  
terlaloe sedikit menoempahkan perhati-  
annya di djoeroesan itoe.

Seteroesnja pembijtara mengandjoer-  
kan agar pemerintah membangoekan  
dewan pendidikan Laskar Rakjat dgn  
tjajaran berpikir djoeh berbeda dari  
orang dibelakang front, soepaja dapat  
dibentoek sesoea perdjoean dima-  
sa datang.

Berhoeboeng itoe pembijtara berpen-  
dapat belandja oentoeok laskar rakjat  
perlloe diperbanjak.

Tentang persatoean antara tentera  
dan laskar rakjat hendaklah dioesaha-  
kan sedemikian roepa hingga tertjapai  
persatoean keloear maepoen kedalam  
jang sebenar2nja.

Berhoeboeng kehakiman pembijtara  
menjesali karena tidak menjitari tahoe,  
apa sebabnja terdjadi sesoetoe tinda-  
kan dari rakjat, misalnja di Soematera  
Timoer melainkan pemerintah hanya me-  
noedoe mengadakan itoeelah.

Hendaknja ditelaah sebabnja menga-  
pa terdjadi, djangan kedjadian itoe sa-  
dja jang didakwa salah. Pembijtara  
poen berpendapat bahwa pemeriksa-  
an kehakiman haroes berdasar juridisch  
dan disamping itoe kekeoesaan jang se-  
besar2nja (beleid vol).

Soetan Soaloon (Soematera Timoer)  
mengoepas soal pengadjaran dan pend-  
idikan soemoemnja jang pada oem-  
oemnja beloem memoesakan.

Selandjoetnja berkeana pengangka-  
ten pegawai2 negeri pembijtara menga-  
takan soepaja diboea koersoes2 oen-  
toek pamong pradja dan lain2 pegawai  
pemerintah.

Pembijtara bentjan apakah oesaha  
pemerintah oentoeok melawan spionage  
pihak lain hingga banjak mengetahoei  
keadaan2 pihak kita?

Tentang lapoeran badan pekerdja  
pembijtara meminta soepaja dalam si-  
dang ini djoega dibitjarkan kewadib-  
an jang erat sementara dari badan pe-  
kerdja dan menoenggoe kelentoean dari  
pemerintah poesat.

Dr. Cashmir (Soematera Timoer) da-  
lam pedatnja memoetoerkan teroeta-  
ma soal perkeboenan. Beliau mengata-  
kan kalau pemerintah mengeloearkan  
makloemat diperkeboenan hendaklah  
dipikirkan matang2 apakah dapat dija-  
lankan atau tidak soepaja hasilnya dja-  
ngan tidak makan.

Djabatan sosial hanya pandaf mengeri-  
kritik oeroesan sosial diperkeboenan ta-  
pi rantjangan jang njata dari djabatan  
itoe tidak ada.

Pembijtara tentang badan pekerdja  
menjatakan bahwa tampaknya ada alir-  
an dalam badan itoe jang menoend-  
joekkan seolah2 mereka anggota pe-  
merintahan.

Berhoeboeng keoeangan pembijtara  
setoedjoeng dengan keterangan menteri  
keoeangan soepaja diadakan kontrole  
jang keras.

Selandjoetnja pembijtara menghantar  
djika diadakan peroendingan tentang  
pembalihan harta benda kepoenjaan  
bangsa asing soepaja didengarkan per-  
timbangan2 dari golongan itoe. Pembi-  
jtara seteroesnja menghantar soepaja di-  
adakan pegelidikan atas begroting ter-  
naga djika dewan perwakilan Soemate-  
ra bersedia oentoeok itoe.

Selandjoetnja dilahirkan pembijtara  
soepaja keboen2 jang didoedoeki tene-  
ra rakjat dikembalikan kepada negara  
selekas moengkin karena soedah tiga  
boelan sedjak makloemat pemerintah  
keloear hal itoe beloem lagi kedjadian.  
Penjesalan dilahirkan pembijtara poela,  
dia mengatakan bahwa dari pihak tene-  
ra ada menjerobot harta perkeboenan.  
Dan moengkin berlakoe dalam negara  
kita ini hoekoem "siapa koekat dialah jg  
berkeoesa" hingga ada perkeboenan jg  
"memproklamirkan kemerdekaannya"  
dengan tidak diketahoei siapapoen djoe-  
ga, kata pembijtara mengoetjoi pema-  
ngannya jang menimboelkan gelak  
tertawa dalam sidang.

Oetoesan dari Atjeh:  
Di tahoen jang laloe pemerintah ti-  
dak dapat memoehi hasrat rakjat.

Misalnja sadja dari beleid pemerintah  
kita pegawai2 jang menghendaki sarat2  
jang moeloe2 itoe, dalam prakteknja  
pennah kedjadian seorang pegawai jg  
soedah berlakoe meroegikan negara di  
satoe daerah dipindahkan kedaeerah la-  
in dengan kenaikan pangkat poela.

Tentang kehakiman ditjeritakan soea-  
toe kedjadian mengenai seorang anggo-

## Bertentangan dengan keterangan Jonkman

DAERAH ISTIMEWA "BORNEO TIMOER" BERLAWANAN DENGAN SE-  
MANGAT LINGGARDJATI.

DJAKARTA, 18 Mei (Antara) — Menoeroet berita "Aneta" tgl. 16-5 pi-  
hak Belanda sedang mengadakan pers.apan oentoeok membentoek "Daerah  
Istimewa" Indonesia Timoer. Atas pertanjaan "Antara" kepada Menteri Pene-  
ngan, apakah jang demikian itoe tidak bertentangan dengan semangat Linggar-  
djati, Menteri Penerangan menegaskan: "Boekan begitoe sadja, malahan le-  
bih dari itoe jaitoe sama sekali berlawanan dengan interpretasi Jonkman sendi-  
ri dihadapan parlemen Belanda".

Dalam keterangan Jonkman itoe di-  
tegaskan bahwa oentoeok melaksanakan  
artikel tiga dari Linggardjati terlebih da-  
hoeloe komisi djenderal akan mengada-  
kan persetoedjoean bersama dengan  
delegasi Indonesia tentang persiapan2  
jang dimaksoed oleh artikel tiga itoe.  
Pembentoekan "Daerah istimewa" Bor-  
neo Barat dan persiapan2 oentoeok "dae-  
rah istimewa" Borneo Timoer itoe se-  
moeanja dilakoekan oleh pihak Belan-  
da sesoedah penanda tangan Linggar-  
djati tapi sama sekali tidak atas persetoe  
djoean permoesjajaran antara Belan-  
da dengan Repoeblik.

Jang demikian ini pernah diperingat-  
kan oleh salah seorang anggota parle-  
men Belanda dalam parlemennja diwak-  
toe memperbintjarkan artikel 3 dan 4  
sebeloemnja Jonkman menjangoepkan  
dalam djawabannya bahwa jang demiki-

### POEToesAN KONGRES BPKKP SE- LOEROEH DJAWA, MADORA DAN SOEMATERA.

Jogja, 18—5 (Antara).

Kongres BPKKP seloeroeh Djawa dan  
Soematera jang diadakan dari tanggal  
16—5 — 18—5 di Jogja antara lain me-  
ngambil poetoesan sebagai berikoet:

(a) memperloes lapangan peker-  
djaan BPKKP sebagai soetoe badan  
masjarakat dalam menjelenggarakan se-  
gala oesaha oentoeok keloehoeran dan  
mempertahankan kedaulatan negara Re-  
poeblik Indonesia dengan memberi per-  
tolongan kepada tenaga2 dan keloear-  
ga2 korban perdjoeangan

(b) mengesahkan peratoeran da-  
sar dan peratoeran choesoes

(c) menjoesoen dan mengesahkan  
sesoesan anggota pengeroes besar  
jang terdiri dari pengeroes besar ha-  
rian, keloea saudara Sastrosapoetjo dan  
2 anggota lainnja saudara2 Dr. Marzoe  
ki Mahdi dan Mahisino. Anggota pe-  
ngeroes besar lainnja saudara2 Jo-  
soef Jahja, Soemiro, Alisastra, A. Gaf-  
toer, Doel Anrowo, Taufikurrachman,  
Murdaningrat dan Soerjaningrat

(d) memohon kepada Presiden soe-  
paja memendiadi pelindoeng oemoem ke-  
hormatan dan Menteri Pertahanan men-  
jadi pelindoeng oemoem BPKKP

(e) kongres memerintahkan kepada  
P. Besar oentoeok menjampaikan lapoe-  
ran lengkap dari kongres kepada Pret-  
siden dan meminta do'a soepaja BPKKP  
selamat didalam mendjalankan toegas  
kewadibannja

(f) tentang segala soebangan ke-  
pada keloearga2 moela boelan Djoeni  
1947 tidak lagi dengan perantara-  
an BPKKP tapi langsung dikerdjakan oleh  
Kementerian Pertahanan bahagian so-  
sial.

ta dewan perwakilan daerah jang dita-  
han sesoedah menghadiiri sidang de-  
wan itoe dan belakangan dilepaslaka-  
gi dengan tidak ada pemeriksaan apa2  
atas dirinja.

Hal ini menimboelkan pertanjaan pa-  
da rakjat apakah negara kita ini negara  
demokrasi atau militeris Djepang, kata  
pembijtara.

Pembijtara seteroesnja mengatakan  
soepaja pengangkatan pegawai peme-  
rintah dilangoengkan menoeroet ke-  
perloeanja dan ketjakaapannya agar dja-  
ngan terdjadi perselisihan pegawai pe-  
merintah jang tak ada kerdjanya.

Berkeana djabatan penerangan di-  
katakan bahwa djabatan ini selaloe men-  
jadi boelan2an. Kesalahan2 dari sege-  
nap segi ditimpakan kepada Djabatan  
Penerangan. Disiarkan soepaja peker-  
djaan penerangan lebih dilantjarkan.

Disamping itoe pembijtara berpen-  
dapat bahwa kenjataan adalah lebih tepat  
dan djitoe. Lebih2 lagi kesihatan rakjat  
diminta perhatian pemerintah teroeta-  
ma oentoeok daerah Atjeh karena oen-  
toek daerah seloeh itoe hanya ada se-  
orang Dokter dan soepaja diadaka-  
n koersoes2 djoeroerawit oentoeok me-  
nambah kekoerangan tenaga dalam so-  
al kesihatan.

Djam 13.30 sidang ditoeptep dan a-  
kan diteroekan tanggal 16—5 malam.



Menanti kesal

Sementara setengah golongan soe- dah moelai merasa pessimis terhadap soal kedoedoeakan ekonomi loear nege ri disini, terbitlah kabar bahwa Van Mook, van Hoogstraten, Soetan Sjahir dan Dr. Gani kembali lagi mengadakan pertemoan pada hari Djoem'at jang lampau.

Berhasilkah peroendingan ekonomi itoe? Ini masih tinggal djadi pertanjaan. Dalam pada itoe njata bahwa baik pihak Belanda maeopoen pihak Repoe- blik roepa2nja ingin memisahkan (men- splitsing) soal2 koesoet disakeliling nas kah Linggardjati itoe.

Tiap2 soal mempoenjai bentoek dan woedjoed tersendiri, dan dibitjarakan s-n liriz. Demikianlah soal penambah- an tentera Belanda di Indonesia, jang njata2 mengobrak-abrik pasal 16 nas- kah, dipandang soal tersendiri. Soal membagi-bagi daerah Malino, jang nja- ta-njata memoelangkan kolonialisme tjap 1619, dipandang soal tersendiri. Soal blokade jang njata2 melanggar pengakoean de facto dipandang soal ter- sendiri. Dan lain2 sebagainya.

Akan berhasilkah pendirian sebagai itoe? Iloepoen tinggal djadi pertanjaan poela?

Segala perkara itoe membingoengkan hati orang ramai. Baik karena tidak mengerti apa sebabnja tidak djoeja dapat ditjapai soeasana djernih, maeopoen oleh karena tidak sabar.

Kita tahoe, kedoea belah pihak be- loem dapat menerima perasaan poeas dari siapa2 poen. Bahkan perasaan poeas jang diharapkan oleh Belanda dari raketnja sendiri djaoeh panggang dari api.

Semendjak beberapa minggu ini, ra- mai berita tentang pengangkatan Go- bernoer Djenderal Belanda jang baroe. Berita itoe menoeendjoekkan dengan njata bahwa golongan reaksioner ingin mengoeasai kemoedi politik djaduhan di Indonesia. Berita itoe poen memboe- ka rahasia bahwa bangsa Belanda soe- dah terlandjoer dengan "pemberian" njata jang sedikit itoe.

Dengan diloeoeri oleh penoeh ke- sangsian ini, sekarang Belanda berpoe- ra-poera beroesaha memboeka pintoe Linggardjati. Dengan diloeoeri oleh penoeh keangsian ini, ia bergiat mena- rik hati doenia loear. Tetapi, kepoeasan doenia loear sedikitpoen tiada diper- olehnja.

Maka ketiadaan kepoeasan ini, akan meloeutoerkanja kelebam dalam. Se- djarah kelak akan djadi saksinja.

Berlainan lagi dengan kepoeasan jang diharapkan oleh pihak pemerintah Repoeblik.

Soenggoehpoen Repoeblik soedah dapat menarik keoentoengan moril se- besar2nja dari doenia loear, namoen pe- rasaan poeas terhadap meroka beloe- m dapat diberikan. Boekan karena Repoe- blik tidak sanggoep memberikan kepoe- asan itoe, boekan karena Repoeblik ti- dek sanggoep mengoeandang modal2 asing. Ketidak-poeasan itoe hanjalah terletak pada toempoean jang dipakai oleh pihak Repoeblik oentoek mere- hoet kemenangan morijnja. Soedah atjap kita saksiakan, bahwa apabila Re- poeblik dikenai tamparan sebelah kiri, maka ia memberi lagi sebelah kanan oentoek tambahan. Hal ini sering ter- boekti pada waktoe ternjata Belanda melanggur gentiaten sendjita. Ingatlah peristiwa Modioekerto, Palembang, Me- dan, Padang dan lain2 sebagainya!

Dengan ini njata, bahwa dioeroesan iang ditoeodjoe oleh pihak Repoeblik, hanjalah oentoek menantikan komen- tar doenia Loear, bahwa Repoeblik In- donesia sangat patoeh pada segala per- djandjariannya. Meskipun diapa2kan !!

Pada hemat kita, oentoek senantiasa tepekoer memoedi2 kedoeodjoeran Re- poeblik, boekanlah soeatoe pekerdjaan mnestahak bagi doenia loear.

Seradijn2 orang lain menilai kebai- kan seseorang nistjaja akan terhenti, bi- lamana kian lama kian njata bahwa pe- kerdjaan itoe tiada berfaedah bagijnja. Dan apakala tiba pada perhentian ini, nistjaja keoentoengan moril tadi akan bertambah soesoet poela.

Perhatian Repoeblik oentoek menim- bang hati orang Loear jang mengatasi perhatian oentoek menimbang hati wa- ga sendiri, adalah mengoeangkar ke- oentoengan jang soedah terjapai.

Berkoerangnja keoentoengan itoe, berarti menanti2kan kekesalan belaka. M.S.

PEROENDINGAN DITEROES KAN.

Djakarta, 18-5 (Antara). Hari Sabtoe kemarin telah ber- langsoeng peroendingan Indone- sia - Belanda jang mengenai di- sebarang laeotan, kata Aneta jaitoe antara Soetan Sjahir dan Dr. Gani pada pihak Indonesia dan Dr. van Mook serta direktor eko- nomi J.E. van Hoogstraten pada pihak Belanda. Apa jang diroen- dingkan tak dioemoekan.

Dipaksakan menioep kedoenia loearan

Tidak ada tjita2 „tanah Batak oentoek bangsa Batak

MEDAN, 19-5

Berhoeboeng berita Aneta dari Djakarta jang mengatakan seolah2 sema- kin hebat pergeseran antara golongan2 pendoeoek di Soematera oetara „ter- oetama antara golongan bangsa Batak dan Bangsa Atjeh" dan seolah2 dalam waktoe belakangan ini „semakin njata kegiatan beberapa golongan bangsa Batak oentoek tjita2 „tanah Batak oentoek bangsa Batak" maka kalangan jang mengetahoei dari pemerintahan tinggi Repoeblik Indonesia di Soematera me- nerangkan kepada „Antara" bahwa berita Aneta itoe „sesoenggoehnja adalah „soeatoe berita jang dipaksa-paksakan menioepnja kedoenia loearan oleh pi- hak jang soeka memetjah belah persatoean kita".

Pendoeoek golongan Batak hanja mengakoei satoe pemerintahan jaitoe Pemerintahan NRI dan mereka tiada maeo sekali-kali memisah diri. Kaloepoen ada jang menggandjil diantara sudara2 kita dari Tapanoei itoe tentoe lah dia orang jang soedah tidak waras lagi dan orang jang tidak maloe. Lagi oentoek djadi Kartalegawa jang keseki- an kata kalangan jang mengetahoei itoe.

Soember terseboet mengatakan lagi bahwa berita2 tentang pergeseran sede- mikian diantara berbagai golongan pen- doedoek disini memang selaloe ditioep oleh pihak lawan tapi ternjata be- ria2 itoe tiada sebanding dengan keada- an sebenarnja.

Sebenarnja itoe desas desoes jang banjak tersiar dipedalaman jang menga- tikan bahwa kaki tangan pendjadjah de-

ngan dipimpin oleh seorang dominee d Medan jang pandai berbahasa Batak, sekarang sedang giat bekerdja oentoek- menimboelkan gerakan „Batak oentoek Batak" itoe, demikian djoeja kabar ig mengatakan bahwa „kaki tangan domi- nee itoe soedah banjak mensmokkelkan- sendjata dari Medan kepedalaman jang sekarang disimpan diberbagai markas rahsia mereka" menoeoet soember ig terseboet diatas, adalah kabar2 jang soenggoehpoen mempoenjai dasar ke- benaran tetapi adalah terlaloe dihebat- hebatkan.

Gerakan rahsia dominee terseboet da- ngan komplonja tidak membawa efek sebagai diharapkan mereka kare- na pemimpin2 jang tidak bisa dipenga- roehi oleh sentimen provincialisme, te- tap waspada terhadap setiap aksi penga- tian kata kalangan jang mengetahoei itoe oentoek selandjoetnja. (Antara).

Kapal perang Belanda mentjoba akan tjampoer tangan

433 POETERA INDONESIA DENGAN KELOEARGA TIBA DARI AUSTRALIA

TJIREBON, 17 Mei (Antara)

433 Poetera Indonesia berikoet keloearga dari Australia dengan kapal „Manoora" kemarin poekoel 07.00 berlaboeh di Tjirebon djarak toedjoeh mil dari pantai.

Pendaratan dimoelai djam 11.00, selesai djam 15.00. Djam 16.00 kapal „Manoora" melandjoetkan perdjalanannja ke Soerabaja oentoek menoeoer- kan barang2 Belanda jang beroeapa obat2an, bahan pakaian, perahoe2 d.l.l.

Sebeloem penoeoeran dimoelai kapten kapal perang Belanda J.P. 6 jg berlaboeh djarak satoe mil dari „Manoora" mentjoba akan tjampoer tangan.

Rombongan itoe sendiri bekas serdadoe2 angkatan laet doeloe, Heiho dan lain2. Jang dari pelaboehan Digoel hanja toean Zacharia Zoeka Bekas pe- mimpin PKI sedang Wanita dan Slamet dari PNI masih tinggal di Brisbane.

Isteri2 mereka bantau Australia oentoek sementara dibawa keboem.

Dalam pertjakapan dengan wartawan „Antara", Zacharia dan Walando ma- sing2 dari Komite Indonesia Merdeka Melbourne dan Sydney menerangkan bahwa sikap bangsa Australia terhadap perdjoeangan bangsa Indonesia makin tebal dan meloeas.

Keterangan2 objectief dari wartawan Australia jang telah mengoeodjoei In- donesia menjabarkan partai liberal kin- moelai mengikoeti djedjak kaem boe- roeh. Sikap kaem boeroeh pelaboehan dalam pemboikotan kapal2 Belanda sampai kini tetap pada prinsipnja tidak menghentikan pemogokannja sebeloem kzoem boeroeh Indonesia sendiri me- mintaknja.

Menoeoet keterangan Walando se- orang pengoeoes pembikinan film „In- donesia Calling" dalam soeratinja men- rangkan bahwa film „Indonesia Call- ing" adalah boeah kerdja bersama an- tara bangsa Australia dan bangsa In- donesia.

Kini film itoe telah tersiar keseloeroeh benoea Amerika dan Eropa. Roesia dan mendapat perhatian jang hebat di- antaranja didapat waktoe dipertoen- djoekkan di Perantjis.

Lebih dari 350.000 orang jang me- ngoeodjoei. Pemimpin pemboeatan film itoe Gonservans kini sedang melaw- at ke Eropa dan dalam soeratinja jang penghabisan ia menjatakan sanggoep bekerdja kepada Repoeblik Indonesia kalau diboeoehkan.

Kesan jang didapat wartawan „Anta- ra" waktoe mengoeodjoei kapal „Ma- noora" niata bahwa perhoeboengan bangsa Australia - Indonesia sangat erat.

Tanggal 18-5 rombongan keloearga nja akan meneroeskan perdjalanen ke Jogja.

da menjadi pemoeda kerakjatan dan bersama melakoekan oesaha penerang an dan pembangoenan dan pembante- rasan boeta hoeroet.

5) Mengandjoerkan agar wanita toe roet memasoeki gelanggang politik se- soeai kedoedoeakan perdjoeangan kita waktoe sekarang ini.

6) Mempehbat pendidikan kader.

7) Madjallah „Bintang Merah" jang diterbitkan oleh Partai Sosialis Soema- tara Barat ditetapkan menjadi madja- leh resmi Partai Sosialis se Soematera jang ketoea sidang pengarangnja dan tata oesahanja berkedoeoedokan di Boekittinggi.

8) Mengandjoerkan adanja perpin- dahan pegawai dari satoe daerah ke- daerah jang lain dan dari satoe poelau kepoelau jang lain.

BEEL, JONKMAN KE MAKASAR Pendirian de Beerenbrouck tak berubah Djakarta, 18-5 (Antara)

1) Menoeoet Aneta P. M. Beel dan menteri seberang laeotan Jonkman hari Sabtoe kemarin berangkat dari Djakar- ta ke Makasar dan Soerabaja.

Anggota Tweede Kamer Dr. Ruys de Beerenbrouck (Katholiek) jang soedah tiga boelan ada di Indonesia goena me- nindjau keadaan disini menerangkan kepada Aneta bahwa pendiriannja men- genai peristiwa Indonesia tak berubah la berpendapat bahwa Linggardjati tak dapat didjalankan dasar kerdja ber- sama jang sehat antara Nederland dan Indonesia karena terlaloe kaboeer (vaag).

Tjita2 bangsa Indonesia, baik sehat atau tidak sehat, berakur dalam sekali, kata de Beerenbrouck. Ia akan kembali ke Nederland awal minggu ini.

-o-

PRESIDEN KE DJAWA-BARAT. Jogja, 19-5 (Antara)

Pagi ini rombongan Presiden berang- kat ke Djawa Barat dengan kereta api istimewa.

Toeroet serta dalam perdjalanen ini antara lain wakil Partai Boeroeh, wakil menteri dalam negeri dan para warta- wan Indonesia dan Belanda.

Koendjoengan Presiden ke Djawa Ba- rat hal ini selain oentoek menghadiri konperensi di Djawa Barat djoeja seba- gai tanda terima kasih pernyataan setia rakjat pasoeandan kepada Presiden dan reaksi berhoeboeng dengan adanja „proklamasi" Kartalegawa.

Djoeja daerah Krawang akan me- ndapat koendjoengan Presiden. Perdjala- nenan akan memakan waktoe lebih la- ma.

-o-

SARIKAT SOEPIR INDONESIA DI BOGOR. Bogor, 18-5 (Antara)

Oentoek memelihara dan memperta- hankan nasib para soepir baroe2 ini di Bogor telah dibentuk Sarikat Soepir In- donesia. Pengeroesnja terdiri dari Soe- kendar, Nuh, Soeod dan Maat.

Djoeulah anggota soedah ada 240 orang.

-o-

LAGI OETJAPAN SELAMAT OENTOEK SOBSI

Dari 18 organisasi boeroeh Australia Singapura, 19-5 (Antara)

„Kami berchtihar senantiasa akan me- ngkong perdjoeangan saudara2 mem- bela kemerdekaan Repoeblik saudara jang moeda itoe" demikian antara lain oetjapan selamat dari Sarikat Sekerdja Australia dan New Zealand kepada kongres Sobsi di Malang jang dikirimi- kan dengan perantaraan Dick Najoan (doeloe dari Digoel, red.). Oetjapan se- lamat itoe ditanda tangani oleh 18 wa- kil boeroeh dari pelbagai tjabang peroe- sahaan di Australia.

-o-

KAWAT DAOED KALOEOE DI SANGKAL

Makasar, 17-5 (Antara)

Wartawan „Antara" di Makasar me- ngawatkan bahwa Daoed Kaloekoe tgi. 9-5 mengirim kawat dari Gorontalo ke- pada Nadjamoeidin membantah pidato anggota „parlemen" Wartabone jang mengatakan bahwa rakjat Gorontalo 100 persen berdiri dibelakang Perdana Menteri Sjahir dan hanja mengakoei- pemerintah Repoeblik di Jogja Kawat Daoed Kaloekoe itoe tanggal 10-5 di- moeat diharihan „Negara Baroe" jang menjadi trompet Nadjamoeidin dan sedjak diadakan pemandangan oem- moed di „parlemen" Negara Indonesia Timoer sampai sekarang setiap hari me- moeat edjekan dan tjelaan2 kepada anggota2 golongan oposisi jang men-antang beleid politik dan soesoenan kabinet Nadjamoeidin. Berhoeboeng kawat „Daoed Kaloekoe itoe ketoea „parlemen NIT" sampai tanggal 17-5 menerima kawat dari berbagai partai dan perkoempoelan di Gorontalo dan- taranja dari „Gapri" (Gaboengan Per- gerakan Rakjat Indonesia) jang terdiri dari 13 partai politik dan perkoempoelan sosial, ekonomi jang beranggoela 15.000 orang dan dari pergerakan boe- roeh tani dan pemoeda ditempat ter- seboet. Semoeanja menjokong sepe- noehnja pidato Wartabone serta me- njangkai kawat Daoed Kaloekoe. Da- lam kawat2 tsbt. dinjatakan bahwa Daoed Kaloekoe orang jang tak berpar- tai dan tidak mempoenjai kesanggoep an oentoek memboetok organisasi se- tjara demokratis. Perboeatannja itoe ti- dak lain dari membela kepentingan da- ri beberapa orang sadja dan oentoek diri sendiri teroetama.

-o-

TEMBAK MENEMBAK.

Antara kapal kita dan kapal perang Belanda.

Tanggal 15-5 jang laloe telah terdja di tembak menembak di dekat Tandj. Poera. Kapal kita O.S. 10 telah ditemba- ki oleh seboeah kapal perang Belanda jang kemoedian diseret ke Belawan.

Oleh sebab tembakkan kapal perang Belanda itoe menyebabkan terdjadi ba- njak korban diantara penoempangnja jang terdiri sebagian besar dari anggota Tentera kita jang membawa orang ta- hanan dan anak boeahnja sedang se- lainnja masih ditawan Belanda.

Disamping . . . . .

SATE (I)

Masa belakangan ini, Van Mook giat betoel me„njate" Indonesia. Boeat bikin ini „sate", banjak Inlan- der toeroet pegangan pisau dan djadi kokijnja. Makloem oeang poenja keras! Soenggoeh begitoe, si Inlander masih tidak sedar akibatnja: Jang bakal kenjang makan itoe „sa- te" boekan itoe koki2. Mereka paling moedjoer terima „angin2"nja.

SATE (II)

Bitjara tentang sate, doeloe di sim- pang Royal ada sate matjem2. Jang le- bih ketjil itoe paling didojan, ngoenjahn- ja gampang. Van Mook soedah berhasil njatein Indonesia djadi repoeblik, Indonesia Ti- moer, Papoea dan Borneo. Roepanja ngoenjahnja masih soekar Lantaa ada Borneo Barat, Timoer dan Selatan. Itoepoen masih koerang ketjil. Federasi Borneo Barat seboetolnja ma- sih terdiri dari beberapa daerah. Dan karena lihat ini, ada lagi koki2 jang andjoerkan boeat bikin satoe Mi- nangkabau, Batak, Atjeh dan lain.

SATE (III)

Bitjara lagi tentang sate, ada satoe adpis boeat koki2. Itoe „sate" Dell masi kebesaran. Bisa dipotong2 djadi: Hamparan Pe- rak, Soekapring dan Soenggal. Menoeoet sedjarah, doeloe datoek Soenggal merdeka. Dan sesoedah ang- kat sendjata baroe bisa ditakloekkan Soeltan Deli. Kalau Deli disate lagi, boeat Soeng- gal lebih mengoentoengkan: Kalau Be- landa kapan2 bajat konsesi, Soenggal bisa terima boeat sendiri, tidak perloe 50% boeat Soeltan I. Enak, toh?

SI KISOET.

Korban itoe adalah sebagai berikoet: Loeka2: Sersan Majoor T. Abd. Mak soem, Peradioerit kl. II oleh anggota2 Tentera kita: Kidjan, Soeradij, Soemitro, Bendi, Wadjan, dan Parto tawanan ig dibawa dengan kapal OS 10.

Tiwas: Sersan I tingkat III Amat Effen die, Peradioerit I Boerhan, Peradioerit II Kasdi dan Sinaga dan Peradioerit II dari Palang Merah Misi sedang dari anak boeah kapal itoe sendiri Bakar. Ditawan: Peradioerit II Aminollah, Qedin, Wardaan, Djem, Wagimin, Wardoes, Kadiman, dan Peradioerit II dari Palang Merah Tentera Paimin.

Dari pegawai kapal OS 10 sendiri: Adam Asmi Ishaq, Seteng.

Tiga orang tawanan tentera: Oetoe, Hasjim dan Saiman.

Korban semoeanja adalah 7 orang loeka2, 6 orang tiwas dan 13 orang se- karang ditawan oleh Belanda.

BELANDA DAN KEHAKIMAN.

Dari soember rasmi kita dengar, baha- wa kemarin pihak Belanda telah mem- beritahoekan kepada Walkoia Medan bahwa didaerah jang didoeoeki tene- ra Belanda hanja berlakoe pengadilan Belanda.

Berhoeboeng dengan itoe pihak Be- landa telah mengambil tahanan2 jang ditahan oleh polisi NRI, dikota Medan, dengan kekerasan.

Dari pihak jang mengetahoei kita de- ngar lagi, bahwa beloeem dapat dipasti- kan apakah pihak Belanda dengan pem- beritahoennja ini djoeja memaksoed daerah Laboean dan Belawan, halmana djika benar, adalah bertentangan de- ngan statusquo 14 Okt. 1946 (Sampai sekian djoejoh pengadilan NRI masih berdjalan didoea daerah2 jang terse- boet koedian ini).

IKLAN

SEKOLAH MENDJAHIT PAKAIAN - INDONESIA - Djalan Alhambra no. 67 DJAKARTA. Didirikan tahoen 1935. Memberi peladjaran tiori dan praktek, bikin pakaian.

Perloe diketahoei: KELOEAR DARI PENGOEROES MADJLIS ANAK MISKIN DAN JATIM PIJATOE AL. DJ. WASHLIJAH

Moelai tanggal 10 Mei 1947 T. M. Ali (Bapak anak jatim) telah keloear de- ngan hormat dari djabatan Pengeroes Madjlis Anak Miskin Jatim Pijatoe Al Dj. Washlijah. Segala keterangan2 (bewijs) dan saranan2 dari beliau, tidak dipan- dang sjah lagi.

Atas segala djasa beliau semendjak pembangoenan Madjlis, hingga disaat keberhentian beliau, kami dari Al Dj. Washlijah mengoeotjapkan sjekoer dan terima kasih.

Toehan akan memberikan balasan- rja, djika amal itoe ichlas serta soetji, amin.

Pimpinan Oemoem MOEHD. NOERDIN.